

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan industri menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan efisien pada aktivitasnya, termasuk aktivitas produksi. Jika proses produksi berjalan dengan efisien, maka biaya produksi dapat ditekan sehingga keuntungan perusahaan dapat lebih maksimal. Salah satu yang mendukung kelancaran produksi adalah tersedianya bahan baku. Bahan baku dapat dikategorikan mulai dari bahan baku utama sampai bahan baku pendukung. Pada saat melakukan proses produksi, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah persediaan bahan pendukung.

CV X adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang furnitur, desain interior, peralatan dapur kayu, dan berbagai produk anyaman bambu yang berlokasi di Bantul, Yogyakarta. Proses pembuatan produk, khususnya peralatan dapur dilakukan mulai dari proses *WW* (pemotongan kayu), *sanding*, pengecekan kualitas, *finishing*, hingga *packaging*. Pada bagian *WW* (pemotongan kayu), bahan material kayu akan dipotong dan dibentuk sesuai dengan gambar produk. Setelah itu pada bagian *sanding*, permukaan produk yang masih kasar akan mengalami proses pengamplasan supaya menjadi halus. Setelah mengalami proses *sanding* maka produk akan diteruskan ke bagian pengecekan kualitas. Pada bagian pengecekan kualitas, produk akan diperiksa apakah produk sudah memenuhi standar. Jika belum memenuhi standar, maka produk akan dikategorikan sebagai produk cacat. Tahapan terakhir dalam proses produksi adalah proses *finishing*.

Pada proses *finishing*, setelah melalui tahapan pewarnaan, maka produk akan diamplas dan dilakukan proses *waxing* serta diberi lapisan *sanding sealer*. *Sanding sealer* merupakan bahan baku pendukung yang penting pada proses produksi ini. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada periode Juli – Oktober 2023 terdapat beberapa masalah yang terjadi yaitu keterlambatan penyelesaian order, kecelakaan kerja, dan tercampurnya hangtag berisi jenis alat dari berbagai buyer menjadi satu dan berantakan. Pada observasi tersebut pihak-pihak yang terlibat antara lain direktur, pihak marketing, dan pihak produksi. Direktur memegang semua keputusan di dalam perusahaan. Pihak marketing menangani penjualan produk kepada konsumen sehingga jika terdapat keterlambatan pengiriman kepada konsumen maka yang akan menghubungi

konsumen adalah pihak marketing. Bagian produksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan produksi di perusahaan. Hasil Wawancara dengan stakeholder dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Wawancara Dengan Stakeholder

Stakeholder	Pertanyaan	Jawaban
Pak Ari (Produksi)	Permisi pak, saya ingin bertanya, dari observasi yang saya lakukan, sepertinya disini sering terjadi pesanan yang terlambat untuk dikirim ya pak?	Iya
	Permasalahan apa akhir akhir ini pak yang ada di perusahaan ?	Pesanan yang telat dikirim dan kecelakaan kerja
	Lebih sering terjadi yang mana pak ?	Pesanan yang telat dikirim, kalau kecelakaan kerja jarang terjadi
Mba Ima (Marketing)	Permisi mba mau tanya, untuk pesanan PO kan diurus oleh mba ima, apakah benar sering terjadi pesanan yang telat dikirim?	Iya bisa 1 sampai 2 hari
	Untuk permasalahan yang biasa mba ima/marketing alami apa mba ?	Keterlambatan pesanan sampai kepada <i>buyer</i> sehingga mendapat komplain dari <i>buyer</i> sama <i>hangtag</i> dari berbagai <i>buyer</i> yang kecampur jadi satu yang membuat bingung dan lama saat mau mengambil <i>hangtag</i>
	Menurut mba ima, dari permasalahan yang disebutkan tadi lebih urgensi untuk diselesaikan yang mana mba ?	Keterlambatan pesanan sampai kepada <i>buyer</i>

Tabel 1.1. Lanjutan

Stakeholder	Pertanyaan	Jawaban
Pak Agung (Direktur)	Permisi Pak Agung, saya kemarin melakukan wawancara dengan Pak Ari dan Mba Ima untuk mencari permasalahan yang ada. masalah yang ditemukan pada wawancara dengan Pak Ari adalah pesanan yang telat kirim dan kecelakaan kerja. Sedangkan masalah yang ditemukan pada wawancara dengan Mba Ima adalah keterlambatan pesanan sampai ke <i>buyer</i> dan hangtag berbagai <i>buyer</i> yang tercampur menjadi satu. Dari permasalahan - permasalahan tersebut, saya menyimpulkan bahwa permasalahan keterlambatan penyelesaian <i>order</i> kepada konsumen sering terjadi, apakah saya boleh meneliti tentang keterlambatan penyelesaian <i>order</i> untuk Tugas Akhir saya ?	Baik silahkan hans

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan stakeholder, permasalahan yang akan diselesaikan adalah keterlambatan penyelesaian *order* kepada konsumen. Data keterlambatan penyelesaian *order* dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Data Keterlambatan Penyelesaian Order

Pengiriman Seharusnya	Pengiriman setelah ada keterlambatan
3 Juli 2023	4 Juli 2023
20 Juli 2023	21 Juli 2023
15 Juli 2023	17 Juli 2023
3 Agustus 2023	5 Agustus 2023
14 September 2023	16 September 2023
22 September 2023	23 September 2023
22 Oktober 2023	24 Oktober 2023
28 Oktober 2023	30 Oktober 2023

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa perusahaan ini seringkali mengalami permasalahan keterlambatan penyelesaian *order*.

1.2. Penelusuran Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada periode Juli – Oktober 2023, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.2., terdapat permasalahan keterlambatan penyelesaian *order*. Selanjutnya dilakukan observasi pada tanggal 12 Oktober 2023. Observasi dilakukan di bagian produksi (pemotongan, *sanding*, *quality control*, *finishing*, dan *packing*). Proses produksi pembuatan *kitchen ware* ditunjukkan pada Tabel 1.3.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh fakta bahwa keterlambatan penyelesaian *order*, disebabkan karena adanya produksi yang terhambat, dengan rata-rata henti produksi 2-3 kali sebulan. Produksi yang terhambat yang dimaksud dalam permasalahan ini adalah produksi yang berhenti saat produksi sedang berlangsung karena adanya beberapa faktor yang akan dijelaskan pada Bab 3. Oleh karena itu permasalahan produksi yang terhambat sangat penting untuk diselesaikan.

Tabel 1.3. Proses Produksi Pembuatan *Kitchen Ware*

Proses	Keterangan
Pemotongan Produksi	
<i>Sanding</i>	

Tabel 1.3. Lanjutan

Proses	Keterangan
Finishing	
Quality control	
Packing	

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelusuran masalah yang telah dilakukan di perusahaan CV Karya Wahana Sentosa, terdapat permasalahan produksi terhambat yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian *order*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan penelitian pada tugas akhir di CV Karya Wahana Sentosa adalah merancang usulan solusi untuk menyelesaikan permasalahan terhambatnya proses produksi yang dapat mengurangi keterlambatan penyelesaian *order* dan tidak menyebabkan terjadi lembur sebanyak 2 – 3 kali per bulan.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di CV karya wahana dengan menggunakan data-data yang ada pada bulan Januari – Oktober 2023. Produk yang diteliti dalam penelitian ini adalah produk *kitchenware*.